

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan bentuk hasil dari kemajuan teknologi yang semakin maju di peradaban sekarang ini dan perkembangannya sangat berinovasi yang memberikan pengaruh sangat besar bagi eksistensi masyarakat dalam menerima informasi. Kehadiran media massa menjadi salah satu sarana dalam menyebarkan dan menerima informasi pada masyarakat, tentunya dengan kemajuan hasil teknologi ini memberikan arus informasi yang cepat melalui jaringan komunikasi massa. media massa dapat memberikan efek dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam kurun jangka waktu yang singkat maupun lama, karena pada dasarnya media massa merupakan media diskusi publik tentang persoalan yang melibatkan sumber berita yang diberikan oleh media kepada khalayak. Media massa sering disebut sebagai kekuatan keempat dalam masyarakat, ekonomi, dan politik. Media massa berfungsi sebagai lembaga yang membentuk opini publik dan menempatkan ide, konsep, dan gambar dalam konteks yang lebih praktis.¹

Keberadaan media massa ini tidak terlepas dengan masyarakat sebagai peran utama dalam menggerakkan kemajuan teknologi ini, karena masyarakat melihat media massa sebagai alat untuk mengontrol sosial dan mengubah

¹ Ardhina Pratiwi, "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT Di Republika Dan BBC News Model Robert N. Entman)," *THAQAFIYYAT* 19, no. 1 (2018): 50–71.

perubahan, media massa jelas dihadapkan pada dilema dari berbagai kepentingan.² Perkembangan media massa modern telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan khalayak akan pengetahuan keilmuan. Perkembangan ini telah membawa media massa lebih fokus pada ideologi daripada industri. Media massa menggabungkan ideologi dalam berita, yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat melalui media cetak, elektronik, dan internet. Saat ini, media massa digunakan sebagai sarana untuk mendukung politik..³

Dengan persebaran media massa yang begitu cepat, bisa mengetahui sekarang sebagai musim Piala Dunia yang di selenggarakan di Qatar yang pertama kalinya diadakan di Timur Tengah, banyak sekali penggemar sepak bola yang menantikan ajang ini di seluruh dunia, namun baru baru ini media digemparkan dengan perkembangannya dari awal dipilihnya Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia kali ini banyak sekali permasalahan permasalahan dan kontroversi yang terjadi, di Eropa banyak sekali suporter klub klub bola yang mengkritik dan memboikot Piala Dunia 2022 yang diduga penyelenggaraan Piala Dunia Qatar 2022 bakal menjadi paling buruk sepanjang masa. Piala Dunia Qatar 2022 dimulai dari 12 tahun silam tepatnya ditahun 2010 dimana negara Qatar terpilihnya sebagai tuan rumah yang ditetapkan FIFA dari pemilihan bersama negara negara lainnya. Melihat dari beberapa sumber sosial media Youtube, Tiktok dan Twitter banyak sekali konten konten yang membahas ajang Piala Dunia Qatar 2022 yang dipenuhi dengan kontroversi kontroversi tentang tuan rumah piala Dunia 2022.

2 Santoso Puji, "Konstruksi Sosial Media Massa," Al-Balagh 1, no. 1 (2016): 30–48.

3 Pratiwi, "Konstruksi Realitas Dan Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan LGBT Di Republika Dan BBC News Model Robert N. Entman)."

Perjalanan Qatar yang ditunjuk sebagai tuan rumah Piala Dunia bisa disebut sangat tidak memungkinkan karena Qatar sendiri bukanlah negara yang fanatik akan sepak bola, sehingga membutuhkan banyak persiapan dimulai membangun dan merenovasi stadion stadion yang bakal dipake untuk pertandingan, membangun sistem kereta metro, membangun kompleks hotel dan akomodasi lainnya dan yang paling megah yaitu membangun kota Lusain dari nol yang akan dijadikan tempat final Piala Dunia 2022, dan menghabiskan biaya sampe 220 Miliar USD, yang disebut sebut 20 kali lipat nya untuk perbandingan dengan Piala Dunia Rusia 2018 yang menghabiskan biaya hanya 11,6 Miliar USD.⁴ Dikarenakan persiapan yang begitu banyak oleh Qatar itu sendiri sehingga membutuhkan banyak pekerja dari luar Qatar, maka munculah berita berita Qatar yang menjadikan kontroversi kontroversi yang didapatkan oleh masyarakat.

Banyak sumber yang menyampaikan isu kontroversi piala dunia Qatar 2022, namun peneliti telah menemukan sumber sebagai data awal sebagai penguat dan pendukung dalam penelitian ini. Yakni sumber berita yang dilansir dari Kompas.com. yang berjudul “FIFA UNCOVERED” DAN KONTROVERSI PIALA DUNIA QATAR 2022.⁵ Dilansir dari berita tersebut menyampaikan beberapa hal yang terkait dengan kontroversi yang ada digelaran piala dunia Qatar 2022 diantaranya adalah adalah seri film dokumenter yang mengeksplorasi sejarah organisasi arak-arakan, perebutan kekuasaan, dan politik yang terkait dengan tuan rumah piala dunia.. Gelaran piala dunia Qatar 2022 juga diisukan dengan adanya

⁴ Sepulang Sekolah. Dari Larangan LGBT Sampai Ribuan Pekerja Tewas? Kontroversi World Cup Qatar | Learning By Googling (Berkas Video : Youtube 21 November 2022). <https://youtu.be.xS7A1Pai8hQ> diakses pada 22 November 2022.

⁵ <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/11/02/174000282/-fifa-uncovered-dan-kontroversi-piala-dunia-qatar-2022> (diakses pada 24 maret 2023 pukul 14:41 wib)

praktik suap dalam penunjukan Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia, selain itu gelaran piala dunia Qatar 2022 adanya isu melakukan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM), didalam lansiran berita tersebut juga menyampaikan laporan The Guardian bahwa pada 2021, lebih dari 6.500 pekerja migran dari India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, dan Sri langka meninggal akibat persiapan gelaran piala dunia Qatar 2022. Kematian itu terjadi sejak Qatar terpilih menjadi tuan rumah piala dunia pada tahun 2010 data kematian pekerja migran tersebut dihitung periode 2011-2020.⁶

Didalam berita lain yang diberitakan kompas.com menyampaikan isu LGBT yang dikampanyekan oleh beberapa negara dan klub klub nasional, seperti hal nya klub nasional jerman yang menutup mulut saat foto bersama sebagai bentuk dukungan kampanye LGBT *one love* yang dilarang oleh otoritas pemerintah Qatar.⁷ Gelaran Piala Dunia 2022 memang banyak sekali kontroversi-kontroversi yang terjadi, sehingga peneliti hanya fokus pada isu LGBT yang terjadi pada gelaran Piala Dunia Qatar, karena peneliti melihat dari beberapa kontroversi yang terjadi di Qatar isu LGBT lah yang paling menonjol dan banyak menarik perhatian pada gelaran sepak bola yang biasanya penonton hanya bersenang senang dan mendukung timnas kesayangan mereka, namun kali ini isu LGBT malah paling disorot ketimbang kontroversi yang lainnya, seolah mereka menonton Piala Dunia ini untuk mempromosikan LGBT pada seluruh Dunia.

Sejak dahulu, isu LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender)

⁶ <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/11/02/174000282/-fifa-uncovered-dan-kontroversi-piala-dunia-qatar-2022> (diakses pada 24 maret 2023 pukul 21.02 wib)

⁷ <https://money.kompas.com/read/2022/11/27/061827826/piala-dunia-antara-aktivasi-branding-dan-kampanye-isu> (diakses pada 24 maret 2023 pukul 22.07 wib)

menimbulkan perdebatan dikalangan masyarakat dunia. Di Qatar sendiri justru melarang keras dengan adanya LGBT bahkan yang berkaitan dengan promosi LGBT. Diketahui bahwa Qatar adalah negara Islam yang berada di timur tengah yang menerapkan hukum secara syariat Islam dan keberadaan LGBT merupakan perlakuan yang tidak sesuai dengan syari'at Islam dan bisa mendapatkan hukuman bagi orang yang melakukannya. Dengan adanya gelaran Piala Dunia Qatar yang ditunjuk sebagai tuan rumah tentu saja masih menerapkan aturan-aturan yang sesuai dengan negara nya. Dengan kebijakan yang diberikan oleh Qatar itu justru menimbulkan perhatian bagi penggemar sepak bola dunia, khususnya bagi penggemar sepak bola di Eropa. di belahan negara Eropa yang banyak melegalkan LGBT seperti Inggris, Jerman, Belanda yang turut mendukung keberadaan LGBT, salah satu bentuk mendukung nya LGBT yaitu ketika kapten dari Tim Nasional negara Eropa mereka akan mengenakan *ban* kapten yang bertuliskan *ONE LOVE* dan berwarna pelangi sebagai bendera atau simbol LGBT, mereka lakukan itu atas dukungan mereka terhadap LGBT, namun perlakuan itu dikecam langsung oleh FIFA bahwa setiap timnas yang memakai atribut LGBT akan mendapatkan pelanggaran.⁸

Dalam hal ini, Piala Dunia Qatar 2022, media ini pasti berperan besar dalam membentuk persepsi masyarakat tentang LGBT. Kelompok pendukung LGBT memberitakan hal hal yang mendukung LGBT contohnya media The Guardian News yang memberitakan diskriminasi kepada kaum LGBT selama menonton

⁸ Kamar Jeri. Qatar Izinkan LGBT di Tanah Jazirah Arab? Kontroversi Piala Dunia 2022(Berkas Video : Youtube 27 November 2022). <https://youtu.be/VrfAaysocjM> diakses pada 22 November 2022.

langsung di Piala Dunia Qatar 2022. Hal ini secara tidak langsung memunculkan rasa iba dan mendukung kepada kelompok terdiskriminasi yaitu kelompok LGBT. Sedangkan di media lain seperti Kompas.com yang memberitakan hal yang sebaliknya pada gelaran Piala Dunia Qatar 2022 yakni diterimanya kelompok LGBT di Qatar. Didalam hal ini media dalam menampilkan berita suatu isu yang sama bakal mengalami perbedaan pemahaman. Dengan menggunakan analisis *framing*, peneliti mengambil dua media The Guardian News dan Kompas.com yang merupakan portal *web* dalam menyebarkan informasi atau berita yang menampilkan isu-isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022 untuk mencari perbandingan dari dua media tersebut peneliti berusaha memahami, memaknai, dan membingkai isu dalam melakukan pemberitaan.

B. Rumusan Masalah

Berteraskan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan satu permasalahan yakni: bagaimana analisis *framing* Robert N. Entman terkait mempengaruhi pemberitaan Isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022 di media *Online* The Guardian News dan Kompas.com?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui analisis *framing* Robert N. Entman terkait pemberitaan isu LGBT di Piala Dunia Qatar 2022 di media *Online* The Guardian News dan Kompas.com.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti peroleh yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran dan wawasan pengetahuan serta dokumentasi ilmiah dibidang ilmu komunikasi dan media massa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi yang mumpuni dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang memiliki objek atau permasalahan yang sama, yakni berupa analisis *framing* pemberitaan yang ada di media massa khususnya di media *online*.

